

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Adapun miskonsepsi yang teridentifikasi pada siswa.

1. Miskonsepsi pada indikator menjelaskan definisi pecahan yang mengindikasikan peserta didik mengalami miskonsepsi dalam konsep pecahan sebagai bagian dari keseluruhan atau bagian dari sekelompok hal.
2. Miskonsepsi pada indikator mengoperasikan bilangan pecahan dan menyederhanakannya. Sebagian peserta didik mengoperasikan bilangan pecahan dan menyederhanakannya kurang menguasai konsep prosedur aritmatika pecahan dengan sembarang perhitungan dan tingkat keyakinan yang tinggi
3. Miskonsepsi pada indikator menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan. Beberapa peserta didik kurang cermat dalam mengimplementasikan soal dan melakukan operasi pecahan yang tidak sesuai dari perintah soal.

#### **B. Saran**

1. Instrumen *three tier test* ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi miskonsepsi peserta didik pada materi bilangan pecahan sehingga hasilnya

.dapat ditindak lanjuti oleh guru mata pelajaran agar peserta didik tidak mengalami hambatan pada materi selanjutnya.

2. Guru diharapkan mampu mengembangkan instrumen diagnosis sejenisnya pada materi dasar yang lainnya
3. Perlu dilakukan perbaikan beberapa butir soal agar memiliki kualitas yang lebih baik
4. Perlu ditambahkan beberapa butir soal agar mencakup semua materi bilangan pecahan dan dapat mengidentifikasi lebih banyak miskonsepsi
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab terjadinya miskonsepsi bilangan pecahan pada peserta didik